

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Creswell (2014:32), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai "penelitian kuantitatif". Penelitian kuantitatif memeriksa hubungan antar variabel untuk menguji teori-teori objektif. Kuesioner akan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Maka variabel-variabel harus diukur, biasanya dengan instrumen, sebelum data numerik dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya datanya adalah angka.

Adapun representasi yang berasal dari seluruh populasi berasal dari hasil sampel yang telah dilakukan dengan survei berupa data angka. (Cresswell, 2016, hlm.3). Sehingga penelitian ini akan membahas dan menganalisis adakah pengaruh konten akun Instagram @dearcattcallers.id terhadap pengetahuan mengenai isu *catcalling* dengan variabel (X) Konten akun Instagram @dearcattcallers.id, serta (Y) Pengetahuan.

Studi korelasional dipilih dalam penelitian ini guna menginvestigasi hubungan antara variabel independen (X) Pengaruh Konten akun Instagram @dearcattcallers.id, serta dengan variabel dependen (Y) yaitu Pengetahuan mengenai isu *catcalling*. Metode penelitian korelasional dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk memahami sejauh mana hubungan dan tingkat korelasi antara dua variabel tersebut tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel itu sendiri (Falenkel dan Wallen, dalam Palmerital, 2021, hal. 13).

Dengan menentukan sejauh mana hubungan antara variabel ini, penelitian korelasional memberikan gambaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian.

Maka dari itu, pendekatan korelasional digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap pengaruh yang terjadi antara Konten akun Instagram @dearcattalllers.id terhadap pengetahuan mengenai isu *catcalling*

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini ialah individu yang mengikuti Instagram @dearcattalllers.id. Penelitian ini dilakukan pada akun Instagram @dearcattalllers.id dengan mengidentifikasi bahwa pengikut Instagram @dearcattalllers.id sebagai pengikut yang melihat dan membaca konten mengenai isu *catcalling* untuk selain itu dijelaskan juga dilatar belakang untuk mengetahui mengapa penulis memilih media sosial Instagram sebagai tempat dilakukannya penelitian ini dan pemilihan akun @dearcattalllers.id dibandingkan akun sejenis lainnya. Adapun objek penelitian ini adalah paparan media yaitu konten tentang isu *catcalling* pada akun Instagram @dearcattalllers.id. Sedangkan pengetahuan mengenai isu *catcalling* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Dikarenakan fokus penelitian terdapat pada akun Instagram @dearcattalllers.id, maka populasi penelitian berasal dari para pengikut akun tersebut. Proses pemilihan sampel penelitian dilakukan secara berurutan dan proporsional terhadap keseluruhan populasi penelitian yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2008) mendefinisikan populasi sebagai suatu denah yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang telah diabstraksi dan ditetapkan oleh peneliti. Sementara itu, konsep populasi menurut Nazir (2005) merujuk pada suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah individu yang memiliki kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi yang diambil sebagai subjek penelitian ini adalah populasi yang memiliki batasan tertentu. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa

populasi yang relevan untuk penelitian memiliki batasan serta bisa diukur secara kuantitatif. Maka dari itu, berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam konteks penelitian ini merujuk kepada para pengikut akun Instagram @dearcattallers.id yang berjumlah 80,8 ribu pada tanggal 5 Oktober 2022.

Menurut Sugiyono (2018), sampel penelitian merupakan sebagian dari elemen yang mengandung karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Walaupun sampel penelitian hanya mencakup sebagian kecil dari populasi, penting bahwa sampel tersebut memiliki representativitas yang tinggi atau mewakili secara akurat karakteristik keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017b, hal. 62). Hal ini sangat penting karena hasil dari sampel penelitian dianggap mencerminkan kondisi atau sifat yang ada di seluruh populasi. Dengan kata lain, apa yang dilihat sampel penelitian dianggap mencerminkan dan mewakili sifat-sifat yang ada di seluruh populasi.

Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, seperti yang dijelaskan oleh teknik pengambilan sampel probabilitas yang digunakan. Oleh karena itu, populasi penelitian terdiri dari pengikut akun Instagram @dearcattallers.id yang memiliki karakteristik yang sama tanpa mempertimbangkan tingkat. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan tertentu atau dengan sengaja. Metode ini sering digunakan ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili atribut tertentu yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. mempertimbangkan strata sosial (Sugiyono, 2017b, hal. 63). Dengan demikian, kriteria sampel dalam penelitian ini mencakup: (1) individu yang aktif menggunakan media sosial Instagram; (2) menjadi pengikut akun Instagram @dearcattallers.id; (3) memiliki pengalaman melihat, menonton, atau membaca pesan yang diunggah oleh akun Instagram @dearcattallers.id.

Selain itu, peneliti merujuk pada rumus yang diusulkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hal. 86). Penentuan jumlah sampel dalam konteks penelitian ini mempertimbangkan keragaman data yang dihimpun agar dapat mencerminkan representasi, sehingga hasil penelitian memiliki kemampuan untuk digeneralisasikan. Perhitungan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus oleh Isaac dan Michael setelah mengetahui total populasi dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015, hal. 67), rumus Isaac dan Michael digunakan untuk menentukan jumlah sampel populasi dalam penelitian ini. Rumus ini memberikan hasil perhitungan yang signifikan untuk menetapkan ukuran sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam kasus ini, tingkat kesalahan atau kesalahan sampel yang digunakan adalah 5%. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 80.800.

Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.
P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan :

S : Jumlah sampel

:Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5%

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harga Chi Kuadrat = 3,841.

Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d :Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10

Peneliti mengacu rumus dari Isaac dan Michael dengan tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 10% atau setara dengan nilai 0,1. Sementara itu, perbedaan rata-rata sampel (d) disetel pada nilai 0,05. Jumlah populasi (N) dalam konteks ini merujuk pada jumlah pengikut akun Instagram @dearcattcallers.id yang berjumlah 80.800 pada tanggal 5 Oktober 2022. Oleh karena itu, formulasi dan perhitungan jumlah sampel dapat dijabarkan melalui rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{2,706 \times 80.800 \times 0,5 \times 0,5}{((0,05^2) \times (80.800 - 1)) + (2,706 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$s = \frac{236,49}{337,79}$$

$$s = 269,70011$$

Dapat dilihat diatas, peneliti menghitung jumlah sampel minimum menjadi 269.70 karena jumlah ini tidak bulat, peneliti membulatkan jumlah sampel minimum menjadi 270 orang yang diperlukan untuk penelitian ini, berdasarkan

Tabel sampel Isaac dan Michael juga menunjukkan jumlah sampel sebesar 270.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Tabel 3. 1 Rumus Sampel Issac dan Michael

Sumber: Sugiyono, 2012

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, terlihat bahwa total keseluruhan sampel yang dibutuhkan untuk populasi dengan kisaran antara 75.000 hingga 100.000 dan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 270. Peneliti menemukan temuan yang konsisten melalui perhitungan yang sudah dilakukan melalui rumus yang sudah dijabarkan sebelumnya. Maka dari itu, jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian memiliki jumlah sebesar 270.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen seperti kuesioner, studi kepustakaan, skala pengukuran, dan variabel operasional untuk mengumpulkan data penelitian.

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner pada penelitian ini didefinisikan oleh Sugiyono (2017) ialah teknik pengumpulan data melalui proses pelaksanaan lalu menjabarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden yang nantinya mereka jawab. Sementara menurut Creswell (2012), kuesioner merujuk pada suatu proses pengumpulan data di mana responden berperan sebagai partisipan dengan mengisi pernyataan atau merespon pertanyaan. Setelah diisi, kuesioner akan dikembalikan lagi kepada peneliti untuk analisis lebih lanjut.

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden guna peneliti bisa mengidentifikasi informasi terkait dengan permasalahan yang tengah diteliti, dan sekaligus mencapai tingkat akurasi yang optimal. Google form, sebuah platform daring yang menyediakan layanan penyusunan angket secara *online* merupakan *tools* yang membantu pada penelitian ini dalam penyebaran kuesioner.

3.4.2 Studi Kepustakaan

Untuk membantu penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan studi kepustakaan serta mempelajari konsep dan teori mengenai *catcalling*, sehingga peneliti mengumpulkan referensi yaitu buku ataupun jurnal yang terkait dengan masalah yang relevan yaitu *catcalling*. Beberapa literatur yang dijadikan sebagai studi pustaka ataupun rujukan teori yaitu berupa catatan, buku, artikel internet, jurnal penelitian, artikel, ataupun lainnya yang terkait dengan masalah *catcalling* pada penelitian ini. Oleh karena itu, penggunaan sumber-sumber tersebut bermanfaat untuk peneliti guna sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3.4.3 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok individu terhadap fenomena

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial, menurut definisi Sugiyono (2015). Lalu dalam penelitian ini, peneliti memilih skala Likert berlandaskan dengan keinginan peneliti untuk memahami sikap, pendapat, dan persepsi dari para responden. Dalam menggali jawaban terkait pendapat, persepsi, dan sikap, responden dapat memberikan respons dalam bentuk sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, sesuai dengan skala yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015). Namun, untuk menghindari dominasi jawaban netral atau kemungkinan makna ganda, peneliti memilih skala Likert dengan empat poin. Gradasi nilai skor skala Likert yang diterapkan pada penelitian ini ialah:

Tabel 3. 2 Skala Likert 4 Poin

Pilihan	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Hadi (dalam Sugiyono,2017)

Dengan menggunakan skala empat poin, yang merupakan modifikasi dari skala lima poin, tujuan dari skala ini adalah untuk mengurangi kekurangan dari skala lima poin: responden cenderung memberikan jawaban yang ragu-ragu dan netral, yang menyebabkan banyak hasil menuju jawaban yang ragu-ragu.

3.4.4 Operasional Variabel

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini akan membahas mengenai hubungan antar sub variabel, yang terdiri dari (X) yaitu Pengaruh Konten Instagram terhadap variabel (Y) yaitu pengetahuan

Menurut Sugiyono (2010:58), definisi pengertian operasional variabel ialah "Setiap bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari hal tersebut," Untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam dimensi dan indikator konseptual, proses operasionalisasi variabel menjadi penting. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemahaman dan mencegah kesalahan interpretasi yang mungkin terjadi.

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) yaitu merupakan variabel yang menyebabkan terpengaruhnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini ialah Pengaruh Konten Instagram
2. Variabel Dependent atau variabel terikat (Y) yang mana merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependent pada penelitian ini ialah Pengetahuan

Melalui bentuk operasionalisasi variabel dibawah, dapat dilihat dengan mudah yaitu mengenai variabel penelitian yang akan peneliti gunakan. Bentuk tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Variabel (X) Pengaruh Konten	Isi Pesan	Rasional	1. Informasi pada Akun Instagram @dearcattcallers.id menyajikan	Likert

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>(Konten merupakan informasi atau pesan tertentu, dimana menurut Kotler agar konten dapat mempengaruhi khalayak setidaknya terdiri atas empat</p>			<p>informasi secara jelas</p> <p>2. Informasi pada akun Instagram @dearcattcallers.id disajikan dengan masuk akal</p> <p>3. Konten yang disajikan akun Instagram @dearcattcallers.id tidak berlebihan</p>	
<p>komponen, yakni isi pesan, struktur pesa, format pesan, dan sumber pesan (Kotleret al., 2006)</p>		Emosional	<p>4. Konten yang disajikan @dearcattcallers.id menyadarkan saya terhadap pentingnya pengetahuan catcalling</p> <p>5. Isi konten akun @dearcattcallers.id membuat saya termotivasi untuk memahami pengetahuan catcalling</p>	Likert

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			6. Konten yang disajikan @dearcallers.id membuat saya takut terhadap bahaya atau masalah catcalling	
		Moral	7. Konten yang disajikan @dearcallers.id membuat saya peduli terhadap informasi catcalling bagi orang sekitar 8. Konten yang disajikan @dearcallers.id membuat saya ingin berpartisipasi dalam gerakan sosial isu catcalling 9. Konten pada akun @dearcallers.d memotivasi saya untuk menyebarkan informasi mengenai isu catcalling melalui media sosial	Likert

	Struktur Pesan	Penarikan Kesimpulan	10. Keseluruhan konten mengarah pada pentingnya pengetahuan mengenai isu catcalling 11. Konten-konten pada akun @dearcattallers.id meningkatkan pengetahuan mengenai isu catcalling	Likert
		Pembentukan Argumen	12. Informasi pada akun @dearcattallers.id tersebut lebih mudah dipahami daripada akun serupa lainnya 13. Konten pada akun @dearcattallers.id lebih menarik daripada akun serupa lainnya	Likert
	Format Pesan	Penggunaan Tulisan	14. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti 15. Penyampaian pesan	Likert

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATTALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATTALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			jelas dan lugas	
		Penggunaan Desain	16. Ilustrasi pada akun @dearcattallers.id sesuai dengan informasi mengenai isu catcalling 17. Desain konten pada akun @dearcattallers.id memiliki kualitas yang baik	Likert
	Sumber Pesan	Kredibilitas sumber	18. Informasi pada akun @Dearcattallers.id dapat dipercaya 19. Narasumber pada akun @dearcattallers.id dapat dipercaya	Likert
Variabel (Y) Pengetahuan mengenai isu catcalling (Benyamin Bloom (1908) pengetahuan merupakan	Pengetahuan	Mengetahui	20. Saya mengetahui apa saja masalah-masalah catcalling pada perempuan 21. Saya mengetahui tanda-tanda catcalling 22. Saya mengetahui	Likert

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATTALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATTALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>suatu proses pembelajaran yang baik dengan menggunakan indra pendengaran ataupun penglihatan)</p>			<p>tempat pelayanan informasi catcalling</p>	
		<p>Memahami</p>	<p>23. Saya memahami apa itu isu catcalling 24. Saya memahami terkait masalah jenis catcalling 25. Masalah isu catcalling muncul karena rendahnya pengetahuan catcalling seseorang 26. Masalah isu catcalling muncul karena kurangnya pengajaran yang baik di lingkungan keluarga 27. Masalah isu catcalling muncul</p>	<p>Likert</p>

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			karena lingkungan yang kurang baik	
		Aplikasi	<p>28. Saya mengaplikasikan informasi catcalling yang telah didapatkan</p> <p>29. Saya mampu menjelaskan dengan baik ketika ditanya seputar masalah catcalling</p>	Likert
		Analisis	<p>30. Informasi catcalling mengurangi ketakutan saya terhadap masalah isu catcalling</p> <p>31. Informasi catcalling menghilangkan istilah tabu terhadap edukasi pelecehan seksual</p> <p>32. Informasi mengenai catcalling membuat saya ingin menjalani</p>	Likert

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kehidupan yang lebih aman	
		Sintesis	33. Media sosial Instagram membantu saya untuk mendapatkan informasi pengetahuan catcalling 34. Pengetahuan isu catcalling masih dianggap tabu	Likert
		Evaluasi	35. Pengetahuan isu catcalling harus diberikan kepada anak sejak remaja	Likert

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur variabel yang diteliti, uji validitas dilakukan untuk menguji validitas, ketepatan, dan kecermatan item pertanyaan (Agung, 2016). Salah satu syarat penelitian adalah data penelitian harus valid.

Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode kuesioner digunakan. Validitas penelitian yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian dapat diuji dengan menggunakan product moment, rumusnya adalah sebagai berikut:

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Ananda, 2018)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Hasil
X1	0.260	0.361	Tidak Valid
X2	0.565	0.361	Valid
X3	0.476	0.361	Valid
X4	0.133	0.361	Tidak Valid
X5	0.476	0.361	Valid
X6	0.181	0.361	Tidak Valid
X7	0.237	0.361	Tidak Valid
X8	0.530	0.361	Valid
X9	0.570	0.361	Valid
X10	0.484	0.361	Valid
X11	0.543	0.361	Valid
X12	0.706	0.361	Valid
X13	0.851	0.361	Valid
X14	0.795	0.361	Valid

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X15	0.697	0.361	Valid
X16	0.677	0.361	Valid
X17	0.838	0.361	Valid
X18	0.679	0.361	Valid
X19	0.583	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Menurut uji validitas yang telah diproses terdapat sejumlah item butir pertanyaan variabel X diatas dari 19 butir soal diperoleh 15 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid. Maka item pertanyaan yang valid dan bisa dipakai guna menjadi alat ukur penelitian variabel X adalah 15 pertanyaan. Item yang tidak valid akan peneliti hilangkan sebagai alat ukur penelitian, Adapun untuk keseluruhan item yang valid telah termasuk semua indikator pada variabel X.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Viariabel Y

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Hasil
Y1	0.532	0.361	Valid
Y2	0.622	0.361	Valid
Y3	0.410	0.361	Valid
Y4	0.653	0.361	Valid
Y5	0.421	0.361	Valid
Y6	0.668	0.361	Valid
Y7	0.572	0.361	Valid
Y8	0.571	0.361	Valid

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y9	0.712	0.361	Valid
Y10	0.740	0.361	Valid
Y11	0.666	0.361	Valid
Y12	0.826	0.361	Valid
Y13	0.532	0.361	Valid
Y14	0.587	0.361	Valid
Y15	0.672	0.361	Valid
Y16	0.457	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Lalu dilakukan juga uji validitas pada variabel Y dan menghasilkan jika hasil uji validitas menunjukkan jika keseluruhan item pertanyaan sebanyak 16 butir pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian dengan keseluruhan item menunjukkan hasil $r_{tabel} < r_{hitung}$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna mendapatkan kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu objek yang diukur oleh variabel yang diteliti. Dengan kata lain, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan.

Peneliti mengumpulkan instrumen data dengan memakai skala likert dengan skor mulai dari 1 hingga 4. Untuk menguji reliabilitasnya, peneliti dapat

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

(Ananda, 2018)

Adapun metode *cronbach's alpha* ini dapat diukur menggunakan skala mulai dari 0 hingga 1 seperti tabel berikut (Arikunto, 2010):

Tabel 3. 6 Kategori *Cronbach's Alpha Score*

<i>Cronbach's Alpha Score</i>	Interpretasi
0.81 - 1	Sangat Kuat
0.61 – 0.80	Kuat
0.41 - 0.60	Cukup Kuat
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010

Dalam mengidentifikasi instrument yang peneliti gunakan pada penelitian ini dapat dipercaya atau reliable, maka peneliti melakukan uji realibilitas terhadap instrument kuesioner penelitian dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Score</i>	Critical r	Hasil	Keterangan
Konten Media Sosial (X)	0.882	0.81 – 1	Reliabel/ Konsisten	Sangat Kuat
Pengetahuan (Y)	0.895	0.81 - 1	Reliabel/ Konsisten	Sangat Kuat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Hasil uji reliabilitas variabel konten media sosial menunjukkan nilai koefisiensi alfa 0.882, sedangkan variabel pengetahuan menunjukkan nilai koefisiensi alfa 0,895. Dengan kata lain, kedua instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian jika mereka konsisten, dapat dipercaya, dan reliable.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Tiga uji asumsi klasik—uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas—akan digunakan dalam penelitian ini untuk memenuhi persyaratan statistika yang diperlukan untuk analisis regresi linear berganda berbasis *least square ordinary*.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang sesuai dengan pola normal. (Slamet & Aglis, 2020). Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menjalankan uji normalitas menggunakan metode statistik non-parametrik Kalmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Adapun kriteria dari metode ini menetapkan bahwa jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dari penelitian dapat dianggap terdistribusi secara normal. Sebaliknya,

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dari penelitian dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Tingkat tinggi korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dikenal sebagai multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara model regresi dan variabel bebas (independen) (Slamet & Aglis, 2020). Pengujian ini dapat dijalankan melalui perangkat lunak SPSS untuk mengevaluasi Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai toleransi. Dalam situasi ini, jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, variabel independen dianggap bebas dari multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varians pada residual antara pengamatan dalam model regresi (Slamet & Aglis, 2020). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai metode; dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Uji Glejser bersama dengan program SPSS.

Kriteria evaluasi uji ini adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas ada; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka dapat dianggap bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Tujuan heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam variasi model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Slamet & Aglis, 2020). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun peneliti akan menggunakan metode Uji Glejser dengan program SPSS.

Menurut kriteria uji, nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas; sebaliknya, nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.4 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji guna mengevaluasi sejauh mana hubungan antara variabel dapat diukur (Sekaran, seperti yang dikutip dalam Safitri, 2016, hlm. 23). Dalam konteks penelitian ini, uji korelasi diterapkan untuk mengamati keterkaitan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Hasil analisis korelasi akan mencerminkan koefisien korelasi yang menggambarkan seberapa kuat hubungan di antara variabel tersebut (Budiyanto, 2017, hlm. 62).

Tabel 3. 8 Tingkatan Koefisien Korelasi

0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018

3.7.1 Uji T

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji T, memiliki kemampuan untuk menentukan signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen (Slamet & Aglis, 2020). Proses pengujiannya adalah sebagai berikut: Hipotesis

Ho : variabel independen tidak ada pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hi : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ (5%) maka Ho diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

- Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi = 0,05 dengan df (n-k-1). n = jumlah data. (Slamet & Aglis, 2020).

3.7.2 Uji F

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara bersamaan (Budi, 2021). Adapun langkah dari uji f ini adalah dengan menghitung varians dari setiap kelompok data kemudian menentukan nilai dari F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat atau variabel dependent (Slamet & Aglis, 2020). Nilai koefisien determinasi R^2 mendekati 0 atau lebih rendah menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi R^2

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendekati 1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat.

Adapun dalam penelitian ini untuk pengujian koefisien determinasi akan digunakan alat bantu aplikasi SPSS dengan melihat nilai dari adjusted R^2 .

3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda, juga dikenal sebagai uji yang dilakukan guna menentukan hubungan fungsional linear antara satu variabel respons (Y) dan dua atau lebih variabel prediktor (X) (Wiwik & Cindy, 2017). Lalu rumus dari regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

- Y adalah variabel terikat.
- a = konstanta
- b_1, b_2, \dots, b_n = koefisien regresi
- X_1, X_2, \dots, X_n = variabel bebas.

3.8 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ilmiah harus dilakukan melalui serangkaian metode ilmiah. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh konten *catcalling* terhadap pengetahuan ialah sebagai berikut:

- a. Perumusan masalah mengenai konten isu *catcalling*
- b. Melakukan pengkajian teori atau *literature review*
- c. Merumuskan hipotesis dan desain penelitian
- d. Melakukan pengumpulan data penelitian
- e. Melakukan pengolahan data penelitian

Salsabila Raniyah Mumtaz, 2024

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI ISU CATCALLING (STUDI KORELASIONAL PADA PENGIKUT AKUN INSTAGRAM @DEARCATCALLERS.ID)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Melaksanakan Analisa serta interpretasi data yang telah diolah
- g. Menyusun kesimpulan penelitian serta rekomendasi penelitian.